

A. DATA PENELITIAN

1. Deskripsi Madrasah Diniah Formal Al Fithrah

Mengenal Madrasah Diniah Formal itu tidak terlepas dari Profil Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah:

a. Data Pondok Pesantren

Nama Pondok Pesantren	: Assalafi Al-Fithrah
Nama Yayasan/Badan Hukum	: Yayasan Al-Khidmah Indonesia
Tahun Berdiri Pondok	: 1985
Nama Pimpinan/ Pengasuh Pondok	: KH.Achmad Asrori Al- Ishaqi
Nomor Statistik Pondok Pesantren Salafiyah Pada Kandepag	: 042.3578.14.003
Alamat Pondok (Jalan, No. Jalan, Desa/Kelurahan,RT, RW)	: Jl. Kedinding lor 99 Tanah Kali Kedinding
Kecamatan	: Kenjeran
Kab/ Kota	: Surabaya
Provinsi	: Jawa Timur
Telpon/ Faksimili/ e- mail	: 0313722771 / Fax. 031 3766804 / alfithrah99@yahoo.co.id
Jumlah Santri	: Menetap:1209 Tidak Menetap:1391 Seluruhnya: 2600
Tanah	: Luas: 4 Hektar M2
Pondok/ Asrama	: Jumlah: 28 Unit Kapasitas Seluruhnya: 1400
Jumlah Asatidz	: 117 Orang

b. Cikal Bakal dan Sejarahnya

1) Latar Belakang

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah lembaga pendidikan Islam yang lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang salah satu tujuannya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliah salafushsholeh.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan didikan yang akhlaqul karimah, maka dalam hidup dan kehidupan ini, pendidikan -khususnya agama Islam- dan tatanan hidup yang akhlaqul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya anak - anak.

Anak sebagai generasi penerus, dalam perkembangannya sangat membutuhkan pendidikan agama dan akhlaqul karimah sejak dini, guna melindungi diri dan kehidupannya, agar tidak terseret dalam arus globalisasi dan informasi yang menyesatkan.

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan dan didikan agama Islam dan tata laku akhlaqul karimah, maka pada tahun 1985, Romo KH.Achmad Asrori Al Ishaqy ra. merintis berdirinya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, yang berlokasi di jalan Kedinding Lor 99 Surabaya.

2) Proses Berdirinya Dan Perkembangannya

Bangunan pondok bermula dari kediaman Hadhrotusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. dan mushola pada tahun 1985, dan diikuti dengan 3 santri senior Pondok Pesantren Darul 'Ubudiyah Jati Purwo Surabaya (Ust. Zainal Arif, Ust. Wahdi Alawy dan Ust. Khoiruddin).

Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri sekitar 3 - 4 santri (Abdul Manan, Ramli, Utsman dan Zulfikar), dengan kegiatan 'ubudiyah dan mengaji secara bandungan di mushola.

Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak (25 orang), sehingga pada tahun 1994 Hadhrotusy Syaikh memutuskan untuk mendirikan Pondok Pesantren dan mengatur pendidikan agama dan umum secara klasikal.

Pondok Pesantren Asalafi Al Fithrah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang memohon Hadhrotusy Syaikh untuk menerima santri putri. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putri dan terdaftar 77 santri putri. Sampai pada tahun 2009 tercatat jumlah santri 2600, menetap 1209 santri dan tidak menetap 1391 santri.

c. Visi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

Menanamkan akhlaqul karimah atau budi pekerti yang mulia sejak dini sebagai bekal hidup dan kehidupan putra-putri dalam melanjutkan perjuangan salafushsholeh untuk melestarikan dan mengembangkan suri tauladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. yang penuh akhlaqul karimah.

d. Misi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

- 1) Menyelenggarakan pengajaran / pendidikan formal atau non formal yang berorientasi pada kelestarian dan pengembangan suri teladan, bimbingan dan tuntunan dalam perjuangan dan hidup, serta kehidupan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. Yang penuh akhlaqul karimah.
- 2) Mempertahankan nilai-nilai salafush sholeh dan mengambil nilai-nilai baru yang positif dan lebih maslahah dalam hidup dan kehidupan, beragama dan bermasyarakat.
- 3) Membentuk pola pikir santri yang kritis, logis, obyektif, yang berlandaskan kejujuran dan akhlaqul karimah.
- 4) Memberikan bekal keterampilan hidup, membangun jiwa santri yang mempunyai semangat hidup tinggi dan mandiri serta mampu menghadapi tantangan perubahan zaman.

e. Jenis Satuan Pendidikan Yang Sudah Dilaksanakan

- 1) Madrasah Diniyah Formal:
 1. TK
 2. MI Diniyah Formal
 3. MTs Diniyah Formal
 4. Madrasah Aliyah Mu'adalah
 5. Ma'had Aly

- 2) Madrasah Diniyah Non formal:
 1. Taman Pendidikan Al- Quran
 2. Madrasah Diniyah Ula
 3. Madrasah Diniyah Wustha

- 3) Program Pendidikan
 1. WAJARDIKDAS 9 Tahun
 2. Paket C

- 4) Perguruan Tinggi
 1. Sekolah Tinggi Ilmu Usuluddin (STIU)

f. Kegiatan Pondok Pesantren Dibagi menjadi dua:

1) Kegiatan yang bersifat berangkat³⁸ :

- Jama'ah maktubah, Sholat sunah (Qobliyah dan ba'diyah, Isyraq, Dhuha, Isti'adah, Tsubutil Iman, Hajat dan Tasbih).
- Aurd-Aurod yang telah di Tuntunkan dan dibimbingkan.
- Qiro'atul Qur'an Al Karim³⁹.
- Maulid⁴⁰.
- Manaqib⁴¹.

2) Kegiatan Formal:

- Intrakurikuler : Yaitu kegiatan Madrasah yang meliputi Diniah Formal, Non Formal dan Perguruan Tinggi.
- Ekstrakurikuler
 - ~ Tadriibul I'roob (Latihan Mengurai Susunan Kalimat Dari Segi Tata Bahasa Arab).

38Suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan Allah SWT., Baginda Habibillah Rasulilah Muhammad SW., Sultonul Aulia' Syaikh Abdul Qodir Al Jilany ra. dan Hadzratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. dan berguna untuk menanamkan dan melatih tanggungjawab dan kejujuran hati kepda Allah SWT., Baginda Habibillah Rasulilah Muhammad SW., Sultonul Aulia' Syaikh Abdul Qodir Al Jilany ra. dan Hadzratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra.). Kegiatan ini tidak boleh dirubah oleh siapapun dan kapanpun.

³⁹ Dilakukan setelah tahlil subuh, diawali dengan Al Fatihah 3 kali, membaca Al Qur'an dengan sendiri-sendiri satu juz ditutup dengan kalamun dan do'a Al Qur'an.

⁴⁰ Dilakukan : setiap malam jum at , diawali dengan AL Fatihah 3 kali , kemudian membaca Ya Robby , Inna Fatahna , Yaa Rosulallah , dengan dipandu oleh pembaca , kemudian membaca rowi mulai dari AL Hamdulillahi AL Qowiyyil Al Gholib dengan dibaca sendiri – sendiri sampai Fahtazzal Arsyu , lalu Fahtazzal Arsyu sampai Mahallul Qiyaam dibaca dengan dipandu oleh pembaca kemudian Wawulida dan rowi – rowi setelahnya dibaca dengan sendiri – sendiri sampai doa .kemudian membaca Nasyid dengan diiringi dengan dzikir .

⁴¹ Dilakukan : setiap malam ahad , diawali dengan AL Fatihah 3 kali , kemudian membaca manaqib sendiri – sendiri selama 20 menit lalu doa kemudian membaca Ibadallah , Yaa Arhamarrohimin dan Nasyid sampai selesai kira – kira 10 – 15 menit .

- ~ Musyawarah harian (Pengulangan Materi Pelajaran).
- ~ Musyawarah Kubra (Musyawarah Pada Satu Kitab Tertentu).
- ~ Bahtsul Masail (Kajian Dalam Pembahasan Ilmiah).
- ~ Percakapan Bahasa Inggris.
- ~ Percakapan Bahasa Arab.
- ~ Pembelajaran Maulid dan Rebana.
- ~ Pembelajaran Manaqib.
- ~ Kelas khusus santri lanjut usia.
- Keterampilan
 - ~ Baca manaqib.
 - ~ Kursus Percetakan.
 - ~ Kursus syuting.
 - ~ Kursus bahasa inggris.
 - ~ Kursus bahasa arab.
 - ~ Kursus falak & hisab (ilmu penanggalan).
 - ~ Kursus pildacil.
 - ~ Kursus pembuatan tempe & tahu.
 - ~ Kursus administrasi.
 - ~ Kursus manajemen.
 - ~ Kursus kaligrafi & dekorasi.
 - ~ Kursus seni baca al qur'an.

g. Kekhasan Pondok Pesantren:

- 1) Adanya Bimbingan Ubudiyah Keseharian (Siang Malam).
- 2) Kebersamaan dalam Sholat Maktubah dan Sholat Sunnah (Sholat Isroq, Sholat Istikharah Mutlaq, Sholat Dluha, Sholat Isti'adzah, Sholat Lisubutil Iman, Sholat Hajat, Sholat Tasbih dan Sholat Witr).
- 3) Kebersamaan dalam memuja dan memuji serta bersyukur kehadiran Allah SWT.
- 4) Kebersamaan dalam Bershalawat dan Bersalam Kepada Baginda Habibillah Rasulullah SAW.
- 5) Kebersamaan dalam kirim do'a (Istighosah dan Tahlil).
- 6) Kebersamaan dalam Pembacaan Manaqib Sulthonul Auliyah Syaikh Abdul Qadir Al Jiilani RA.
- 7) Kebersamaan dalam Makan *Talaman* (Menggunakan Nampan)

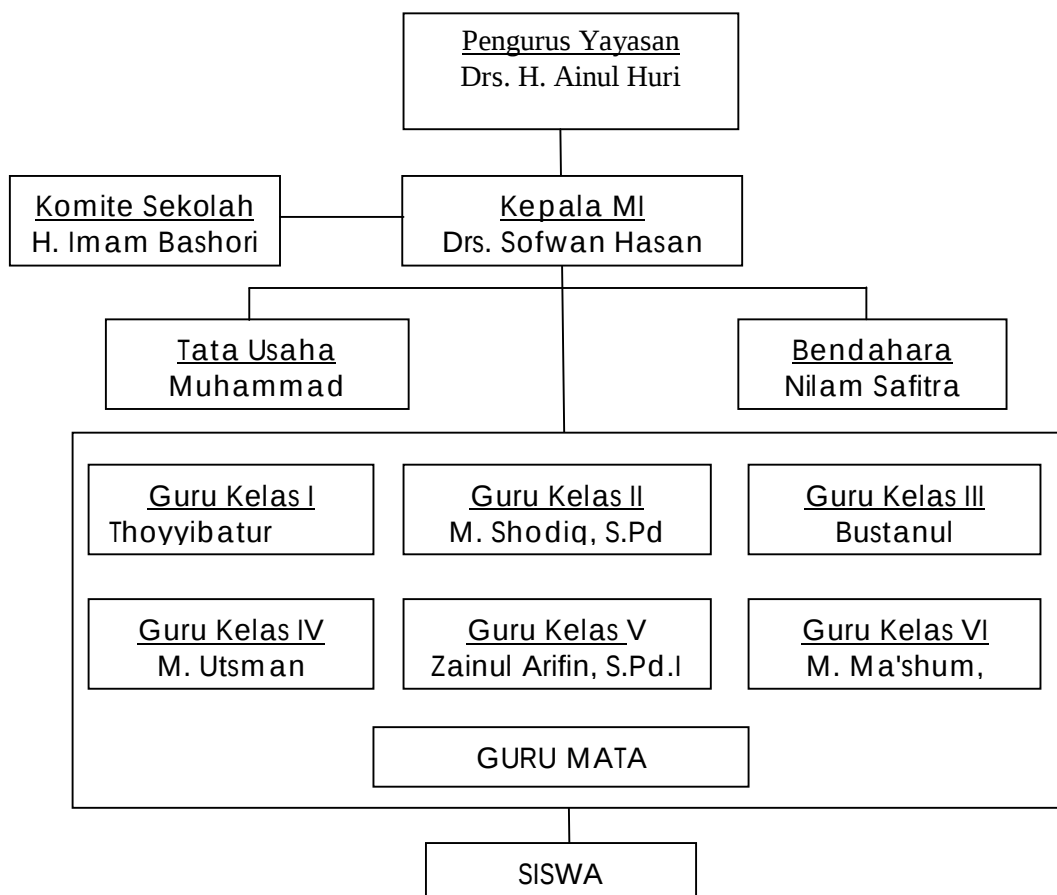
h. Kajian Unggulan:

- 1) Fiqh (Fiqih Manhaji, Mahalli dan Mizan Kubra).
- 2) Tasawuf (Risalatul Qusyairiyyah, Ihya' Ulumuddin, Al Hikam Al Athoiyyah, Al Anwarul Qudsiyyah dan Al Muntakhat Firobithotil Qolbiyyah Wa Shilatir Ruhiyyah).
- 3) Tarikh (Al Insanul Kamil).
- 4) Gramatikal Bahasa Arab (Amsilatut Tasrifiyah & Al Fiyah Ibnu Malik).

i. Letak Geografis MI Al Fithrah

Secara geografis letak bangunan MI Al Fithrah Surabaya cukup strategis, karena terletak di wilayah padat penduduk dan bertempat di pinggir jalan raya yang menuju jalan Suro Madu yang banyak dilewati dan diketahui masyarakat, lebih-lebih setiap hari Ahad Pondok Al Fithrah di banjiri manusia.

j. Struktur Organisasi MI Al Fithrah



k. Kurikulum

Adapun kurikulum dan nama-nama kitab yang terdapat di MI Al Fithrah Surabaya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

TABEL 1

KURIKULUM PENDIDIKAN DINIAH FORMAL IBTIDAIYAH⁴²

No	Mata Pelajaran	No	Mata Pelajaran
01	Al Qur'an	12	I'la'
02	Hadits / Hikmah	13	Imla'
03	Akhlaq	14	Khot
04	Aurod	15	Insya'
05	Tarikh	16	Fiqih Kewanitaan
06	Tauhid	17	PKn
07	Fiqih	18	B. Indonesia
08	Tajwid	19	B. Inggris
09	Bahasa Arab	20	Matematika
10	Shorof	21	IPA
11	Nahwu	22	IPS

⁴²Brosur Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah 2009.

TABEL 2**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS I IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	An Nahdliyyah Juz 1-6
2	Hikmah	Al Mahfudlot I, Karya Syaikh Umar Abdul Jabar ra.
3	Akhlaq	Birul Walidain I, PP. Al Fithrah
4	Al Aurod	Al Fathun Nuriyah Juz 1 , Karya Syaikh Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.
5	Al Maulid	Adiba', Karya Syaikh Abdurrahman Adiba'y
6	Al Manaqib	Al Faidhur Rahmany, Karya Syaikh Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.
7	Tarikh	Asyama-il, Karya Imam Atirmidzy ra.
8	Tauhid	Aqo-d 50, PP. Al Fithrah
9	Fiqih	Fasholatan & Safinatus Sholat
10	Tajwid	At Tajwid, PP. Al Fithrah
11	B. Arab	Al Mufrodat Al Yaumiyah I
12	PKN	
13	Matematika	
14	B. Inggris	

15	IPA	
16	IPS	

TABEL 3**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS II IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	Juz Amma
2	Hikmah	Al Mahfudlot II, Karya Syaikh Umar Abdul Jabar ra.
3	Akhlaq	Birul Walidain II , PP. Al Fithrah & Alala
4	Al Aurod	Al Fathun Nuriyah Juz 1 & Al Wadoif Al Yaumiyah Waliliyah, Karya Syaikh Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.
5	Al Maulid	Adiba', Karya Syaikh Abdurrahman Adiba'y
6	Al Manaqib	Al Faidhur Rahmany, Karya Syaikh Muhammad Utsman Al Ishaqy ra.
7	Tarikh	Asyama-il, Karya Imam Atirmidzy ra.
8	Tauhid	Aqo-d 50, PP. Al Fithrah
9	Fiqih	Safinatun Naja
10	Tajwid	At Tajwid, PP. Al Fithrah
11	B. Arab	Al Mufrodat Al Yaumiyah II & Durusul Lughot II
12	PKN	

13	Matematika	
14	B. Inggris	
15	IPA	
16	IPS	

TABEL 4**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS III IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	Juz 1-7
2	Hadits	Al Arbain Nawawiyah, Karya Imam Anawawy ra.
3	Akhlaq	Al Mathlab
4	Tarikh	Asyama-il, Karya Imam Atirmidzy ra.
5	Tauhid	Aqidatul Awam, Karya Syaik Marzuqy ra.
6	Fiqih	Mabadiul Fiqhiyyah Juz 1-2
7	Tajwid	Hidayatushibyan, Syaikh Salim Anabhan ra.
8	Shorof	Syarhu Al Amsilatutashrif , PP Al Fithrah
9	Nahwu	Syarhu Al Awamil, PP Al Fithrah
10	B. Arab	Durusul Lughot II

11	PKN	
12	Matematika	
13	B. Inggris	
14	IPA	
15	IPS	

TABEL 5**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS IV IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	Juz 8 -14
2	Hadits	Al Mukhtarul Ahadits.
3	Akhlaq	Al Akhlaqul Banin I, Karya Syaikh Umar Baroja' ra
4	Tarikh	Alimu Auladakum Mahabbataan Nabi SAW, Karya Syaikh Muhammad Abdu Al Yamany ra.
5	Tauhid	Qothruk Khoits, Karya Imam Abi Laits ra.
6	Fiqh	Mabadiul Fiqhiyyah Juz 3-4
7	Tajwid	Tuhfatul Athfal, Syaikh Sulaiman Hashin ra.
8	Shorof	Taqrirot Tashrif, PP Al Fithrah
9	Nahwu	Al Wafiyah Fi Tarjamati Ajurmiyah, PP Al Fithrah

10	I'lal	Qowaidul i'lal PP. Al Fithrah
11	B. Arab	Al Muhawaroh I, Al Habib Hasan Harun
12	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	PPKN SD Kurikulum KBK 2004
13	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia SD Kurikulum KBK 2004
14	Matematika	Matematika SD Kurikulum KBK 2004
15	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kurikulum KBK 2004
16	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam SD Kurikulum KBK 2004
17	Bahasa Inggris	Penuntun Praktis Bhs. Inggris Tingkat SD

TABEL 6**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS V IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	Juz 15-21
2	Hadits	Fathul Qotib Ala Tahdzibit Targhib wattarhHib, Karya Syaikh Alwy Bin Abas Almaliky ra.
3	Akhlaq	Al Akhlaqul Banin II, Karya Syaikh Umar Baroja' ra

4	Tarikh	Alimu Auladakum Mahabbataan Nabi SAW, Karya Syaikh Muhammad Abdu Al Yamany ra.
5	Tauhid	Jawahirul Kalamiyah, Karya Imam Thohir Al Jazri ra.
6	Fiqih	Minhajul Qowim I
7	Tajwid	Hidayatul Mustafidh, Syaikh Muhammad Mahmud ra.
8	Shorof	Qowaidushorfiyah I, PP Al Fithrah
9	Nahwu	Syarhu Ajurmiyah, PP Al Fithrah
10	I'lal	Qowaidul i'lal II, PP. Al Fithrah
11	B. Arab	Al Muhawaroh II, Al Habib Hasan Harun
12	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	PPKN SD Kurikulum KBK 2004
13	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia SD Kurikulum KBK 2004
14	Matematika	Matematika SD Kurikulum KBK 2004
15	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kurikulum KBK 2004
16	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam SD Kurikulum KBK 2004
17	Bahasa Inggris	Penuntun Praktis Bhs. Inggris Tingkat SD

TABEL 7**NAMA-NAMA KITAB PELAJARAN KELAS VI IBTIDAIYAH**

NO	MATA PELAJARAN	NAMA KITAB
1	Al Qur'an	Juz 21-30
2	Hadits	Fathul Qotib Ala Tahdzibit Targhib wattarhHib, Karya Syaikh Alwy Bin Abas Almaliky ra.
3	Akhlaq	Al Akhlaqul Banin III, Karya Syaikh Umar Baroja' ra
4	Tarikh	Alimu Auladakum Mahabbatul Baitin Nabi SAW, Karya Syaikh Muhammad Abdu Al Yamany ra.
5	Tauhid	Jauharut Tauhid, Karya Imam Ibrahim Alaqony ra.
6	Fiqih	Minhajul Qowim II
7	Tajwid	Jazariyyah, Syaikh Muhammad Al Jazary ra.
8	Shorof	Qowaidushorfiyah II, PP Al Fithrah
9	Nahwu	Al Amrithy, PP Al Fithrah
10	I'lal	Qowaidul i'lal PP. Al Fithrah
11	Fiqih Wanita	Risalatul Mahidh, Karya Muhammad Syarbany ra.
12	B. Arab	Al Muhawaroh II, Al Habib Hasan Harun ra.
13	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	PPKN SD Kurikulum KBK 2004
14	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia SD Kurikulum KBK 2004

15	Matematika	Matematika SD Kurikulum KBK 2004
16	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kurikulum KBK 2004
17	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Ilmu Pengetahuan Alam SD Kurikulum KBK 2004
18	Bahasa Inggris	Penuntun Praktis Bhs. Inggris Tingkat SD

1. Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Al Fithrah

Adapun Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Al Fithrah Surabaya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 8

NO	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kantor Kepala Sekolah, Tu dan Tamu	1
3	Ruang Guru	1
4	Masjid	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Lab. IPA	1
7	Lab. Komputer	1
8	Gudang	1

9	Kantin	2
10	Toilet	4
11	Parkir	1
12	Lapangan	1
13	Alat-Alat Olahraga	

m. Keadaan Guru, Karyawan MI Al Fithrah

Keadaan guru dan karyawan yang bertugas MI Al Fithrah Surabaya berjumlah 25 orang, dan berstatus sebagai guru honorir.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL 9

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. Sofwan Hasan	L	Kepala Madrasah	S I
2	Thoyyibatur Roihah	P	Guru	D I
3	M. Shodiq	L	Guru	S I
4	Zainul Arifin	L	Guru	S I
5	Utsman	L	Guru	S I
6	Bustanul Khoiriyah	P	Guru	D 2
7	Sri Andiyani	P	Guru	D 2
8	Sualim	L	Guru	S I
9	Kunawi	L	Guru	SI
10	M. Hasyim	L	Guru	S I
11	Nur Afifah	P	Guru	S I
12	Nanik	P	Guru	D 2
13	Safitri	P	Guru	S I
14	Utsman Senior	L	Guru	D I
15	Abu Sari	L	Guru	S I
16	Qoyyimah	P	Guru	D I

17	Muzayyin	L	Guru	D I
19	Muhammad	L	TU	SMA
20	Amin Kafi	L	TU	SMA
21	Jauhari	L	Perpus	SMA
22	Hudhori	L	Perpus	SMA
23	Yasin	L	P. Hadhroh	SMA
24	Maslahah	P	Kantin	SMP
25	Awik	L	Kantin	SMP

n. Keadaan Siswa MI AL Fithrah

Berikut ini adalah keadaan Siswa MI Al Fithrah Surabaya pada tahun ajaran 2008-2010.

TABEL 10

No	kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	Ket
		L	P		
1	I	23	22	45	
2	II	17	18	35	
3	III	12	27	39	
4	IV	19	19	38	
5	V	21	20	41	
6	VI	20	25	45	
Total		112	131	243	

o. Metode Pembelajaran

1) Metode Hafalan / Muhafadzah

Metode hafalan ialah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan/nadlom dalam jangka waktu tertentu, kemudian dihafalkan dihadapan ustadz secara periodic atau incidental tergantung petunjuk gurunya tersebut.

2) Metode bandongan

Yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang ustad terhadap sekelompok anak didik atau santri untuk mendengarkan dan menyimak apa yang dibaca, diterjemahkan, diterangkan dan diulas dari teks-teks kitab berbahasa arab tanpa harakat (kitab gundul, kitab salaf, kitab klasik, kitab kuning / al-kutub al-shafra').

3) Metode demonstrasi / Praktek Ibadah

Ialah cara pembelajaran yang dilakukan dengan memeragakan (mendemostrasikan) suatu keterampilan pelaksanaan ibadah tertentu yang dilakukan perorangan maupun kelompok dibawah petunjuk dan bimbingan ustadz.

4) Metode muhawarah/muhadatsah / percakapan

Metode ini merupakan latihan bercakap-cakap dengan bahasa arab atau bahasa asing lain yang diwajibkan oleh pondok pesantren

kepada para santri.

5) Metode Mudzakah / diskusi

Yaitu pertemuan ilmiah yang membahas masalah duniyah, seperti ibadah, aqidah dan masalah agama pada umumnya. Metode ini mirip dengan metode musyawarah, bedanya metode mudzakah pesertanya adalah para kyai atau santri tingkat tinggi.

6) Metode Rihlah

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas berupa kunjungan ke obyek tertentu.

B. PENYAJIAN DATA

Meneliti, mengamati dan mengobserfasi bukanlah hanya sekedar melihat obyek, akan tetapi suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstruktur⁴³.

Sebagaimana disinggung pada bab yang lalu bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan methode observasi dan dokumentasi. Adapun methode dokumentasi berupa tes hasil belajar mata pelajaran fiqih wanita yang digunakan untuk mendapatkan data variabel bebas (x), dan hasil ujian praktek digunakan untuk medapatkan data bagi variable terikat (y) yaitu nilai kompetensi praktek ibadah shalat.

Berikut ini data tentang tes hasil belajar mata pelajaran fiqih wanita dan nilai kompetensi praktek ibadah shalat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

1. Data Tentang Pemahaman Fiqih Wanita

Data variabel x, yaitu Pefahaman Fiqih Wanita Siswi MI Al-Fithrah diambil dari hasil ujian akhir Siswi Kelas VI MI semester ganjil mata pelajaran Fiqih Wanita. Sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: pt reneka cipta edisi revisi V, 2002) ,197.

TABEL 11
DATA VARIABEL BEBAS

SUBYEK (N)	NILAI (X)	SUBYEK (N)	NILAI (X)
1	8	14	7
2	9	15	6
3	8	16	6
4	9	17	7
5	6	18	7
6	7	19	7
7	9	20	9
8	6	21	7
9	7	22	8
10	7	23	7
11	7	24	8
12	8	25	9
13	9		
Jumlah			188
Rata-rata: $188 : 25 =$			7,5

2. Data tentang kompetensi Ibadah Sholat

Sedangkan Kompetensi Ibadah Sholat diambil dari hasil Ujian Praktek Sholat Siswi Kelas VI MI Semester Ganjil, sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

TABEL 12
DATA VARIABEL TERIKAT

SUBYEK (N)	NILAI (Y)	SUBYEK (N)	NILAI (Y)
1	8	14	7
2	9	15	6
3	9	16	6
4	9	17	7
5	9	18	7
6	7	19	7
7	9	20	9
8	6	21	7
9	7	22	8
10	7	23	7
11	7	24	9
12	8	25	9
13	9		

Jumlah	193
Rata-rata	7,7

Data hasil Ujian Praktek Sholat Siswi Kelas VI MI Semester Ganjil di atas merupakan data mentah yang selanjutnya diolah Dalam Rumus Analisis Data Statistik dengan menggunakan Rumus korelasi Product Moment.

C. ANALISIS DATA

Setelah kita dapatkan data-data variabel bebas (x) yang diambil dari hasil ujian akhir Siswi Kelas VI MI semester ganjil mata pelajaran Fiqih Wanita, dan data-data dari variabel terikat (y) yang diambil dari hasil Ujian Praktek Sholat Siswi Kelas VI MI Semester Ganjil. Sebagaimana tersaji pada bab sebelumnya, kemudian guna memperoleh jawaban dari korelasi antara dua variabel tersebut, maka data-data itu perlu dianalisis. Dalam penelitian ini analisis yang dipergunakan adalah analisis *Prosentase* dan analisis *korelasi bivariat produk-moment*.

1. ANALISIS PROSENTASI

a. Analisis Data Tentang [Pemahaman Fiqih Wanita](#).

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana [Pemahaman Fiqih Wanita](#) di Kelas VI MI Al Fithrah Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil ujian akhir Siswi Kelas VI MI

semester ganjil mata pelajaran Fiqih Wanita dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= prosentase

F= frekwensi

N= jumlah keseluruhan siswi

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% : tergolong baik
- 2) 56 % - 75% : tergolong cukup
- 3) 40% - 55% : tergolong kurang baik
- 4) kurang dari 40% : tergolong tidak baik⁴⁴

$$p = \frac{188}{25} \times 100 = 75 \%$$

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar dan teknik penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h. 131.

Berdasarkan hasil ujian akhir Siswi Kelas VI MI semester ganjil mata pelajaran Fiqih Wanita yang sudah dimasukkan ke dalam rumus prosentase, dengan hasil 75 % , berarti tergolong cukup baik.

b. Analisis Data Kompetensi Ibadah Shalat Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya.

Berdasarkan tabel tentang data kompetensi ibadah sholat siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya, didapatkan jumlah nilai keseluruhan adalah 194 dari 25 siswi. Jumlah tersebut dianalisa dengan rumus:

$$Mx = \sum : X = 193 : 25 = 7,7$$

Mx = Mean yang dicari

$\sum$ = Jumlah dari nilai yang ada

X = Banyaknya siswa

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria nilai dalam raport, yaitu masuk nilai kriteria 8 yang berarti prestasinya adalah baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kompetensi ibadah sholat rata-rata siswi secara keseluruhan mencapai tingkat keberhasilan yang baik.

c. Analisa Data Pengaruh Pemahaman Fiqih Wanita Terhadap Kompetensi Ibadah Sholat Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pembelajaran fiqih wanita terhadap Kompetensi Ibadah Sholat Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya, maka digunakan analisis data statistik dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *produk moment*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor variabel X

N = jumlah subyek penelitian

X = Variabel Bebas

Y = Variabel terikat

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (Pengaruh Pemahaman Fiqih Wanita) dan variabel Y (

kompetensi ibadah sholat siswi kelas VI MI Al Fithrah) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Nilai Tabel *Product Moment*

Tabel 13

Korelasi Fiqih Wanita Terhadap Kompetensi Ibadah Sholat

Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah Surabaya

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	8	64	64	64
2	9	9	81	81	81
3	8	9	64	81	72
4	9	9	81	81	81
5	6	9	36	81	54
6	7	7	49	49	49
7	9	9	81	81	81
8	6	6	36	36	36
9	7	7	49	49	49
10	7	7	49	49	49
11	7	7	49	49	49
12	8	8	64	64	64
13	9	9	81	81	81
14	7	7	49	49	49
15	6	6	36	36	36

16	6	6	36	36	36
17	7	7	49	49	49
18	7	7	49	49	49
19	7	7	49	49	49
20	9	9	81	81	81
21	7	7	49	49	49
22	8	8	64	64	64
23	7	7	49	49	49
24	8	9	64	81	72
25	9	9	81	81	81
Σ	$\Sigma X = 188$	$\Sigma Y = 193$	$\Sigma X^2 = 1440$	$\Sigma Y^2 = 1519$	$\Sigma XY = 1474$

Dari tabel korelasi product moment di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- Jumlah $N = 25$
- Jumlah $X = 188$
- Jumlah $Y = 193$
- Jumlah $X^2 = 1440$
- Jumlah $Y^2 = 1519$
- Jumlah $XY = 1474$

2) Memasukkan ke rumus *Product Moment*

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{25 \times 1474 - (188) \times (193)}{\sqrt{(25 \times 1440 - (188)^2) (25 \times 1.519 - (193)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{36.850 - 36.284}{\sqrt{(36000 - 35344) (37975 - 37249)}}$$

$$r_{XY} = \frac{566}{\sqrt{(656) (726)}}$$

$$r_{XY} = \frac{566}{\sqrt{476256}}$$

$$r_{XY} = \frac{566}{690} = 0,820$$

$$r_{XY} = 0,820$$

$$r_{XY} = 0,820$$

3) Menguji hipotesa

Setelah nilai r_{XY} diketahui yaitu: **= 0,820** , maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Apakah H_a (hipotesis kerja/alternative) diterima dan H_o (hipotesa nihil) ditolak, atau sebaliknya H_o diterima sedangkan H_a ditolak.

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai "r" *Product Moment*. Apabila hasil perhitungan dari r_{xy} lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai "r", maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Demikian juga sebaliknya.

Dari tabel nilai "r" *Product Moment* dengan $N = 25$, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) dengan rumus $df = N - nr$ (jumlah variabel), yaitu $25 - 2 = 23$. Lalu hasil df tersebut dilihat dalam tabel yang menunjukkan bahwa taraf signifikan 5% adalah 0,396. Sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,505⁴⁵.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya $r_{xy} = 0,820$ lebih besar dari pada tabel r *Product Moment*, baik pada taraf signifikan 5% = 0,396 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,505, yang berarti antara variabel pemahaman fiqih wanita dan variable kompetensi ibadah shalat terdapat korelasi yang tinggi atau kuat. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

4) Sejauh mana pengaruhnya

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman fiqih wanita terhadap kompetensi ibadah shalat Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah dapat diinterpretasikan dalam tabel "r" *Product Moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 14

Interpretasi Nilai "r" *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> r_{xy}	Interpretasi
---	--------------

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Rajawali Pers, tt.)

0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0,820$ dan pada tabel interpretasi berada pada nilai 0,70 – 0,90, sehingga menunjukkan antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman fiqih wanita terhadap kompetensi ibadah shalat Siswi Kelas VI MI Al-Fithrah kuat atau tinggi.